TUJUAN DAN FUNGSI KEUANGAN

Keuangan merupakan suatu bentuk asset yang mempunyai nilai dan tingkat lequidasi yang tinggi, keuangan itu sendiri sangat berpengaruh besar bagi pemiliknya. Perusahaan diseluruh dunia sangat berhati – hati dalam mengatur keuangan dalam perusahaan itu sendiri. Ada beberapa yang harus di perhatikan dalam keuangan perusahaan.

Hal dasar utama dalam pendanaan perusahaaan yaitu :

1)      Strategi apa yang digunakan perusahaan dalam melakukan investasi jangka panjang?

2)      Bagaimana dana bisa dinaikkan sesuai dengan kebutuhan investasi?

3)      Berapa besar jumlah arus kas jangka pendek yang digunakan untuk membayar tagihan?

Tujuan perusahaan sendiri adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan. Tujuan ini tidak hanya merupakan kepentingan bagi para pemegang saham semata, namun juga akan memberikan manfaat yang terbaik bagi masyarakat dilingkungan perusahaan.

Perusahaan dituntut untuk mampu memanfaatkan sumber daya yang terbatas dan beroperasi pada tingkat produktivitas yang optimal, melalui manajer keuangan

**STRUKTUR MODAL**

Struktur modal berguna bagi suatu perusahaan dalam bidang perdagangan pasar modal. Ukuran struktur modal suatu perusahaan tergantung pada seberapa baik perusahaan telah membuat keputusan yang nantinya akan berpengaruh pada investasi yang akan dihasilkan serta dapat menentukan nilai aktivanya.

Perusahaan bisa menentukan struktur modalnya, dan Perusahaan dapat mempertimbangkan dalam mengubah campuran struktur modal.

Ukuran struktur modal dalam menghitung nilai perusahaan dipasar uang dirumuskan sebagai berikut :

V= B+ S

**MANAJER KEUANGAN**

Tugas manajer keuangan adalah untuk memilih perbandingan ekuitas dan hutang  yang membuat nilai struktur modal perusahaan.

Perusahaan perlu menciptakan lebih banyak arus kas masuk dibandingkan dengan arus kas keluar. Arus kas berguna untuk membayar pemegang obligasi dan pemegang saham dan harus lebih tinggi dibanding arus kas masuk yang diperoleh dari pemegang obligasi dan pemegang saham.

Manajer keuangan meningkatkan modal dengan modal berjalan.modal berjalan diperlukan untuk menghasilkan dan menjual barang-barang dan jasa serta pembelian aktiva tetap. Untuk membiayai investasinya perusahaan mengeluarkan hutang dan ekuitasnya keberbagai ke emiten.

Hasil arus kas dari pasar uang kepada perusahaan. Uang Tunai ini diinvestasikan di dalam kegiatan investasi perusahaan oleh manajemen. Uang Tunai yang dihasilkan oleh perusahaan  dibayarkan kepada pemegang saham dan pemegang obligasi.

**PERUSAHAAN PERSEORAN**

Perusahaan perseorangan adalah usaha bisnis yang dimiliki oleh satu orang. Kebanyakan di kota-kota besar, diperlukan lisensi untuk mendirikan suatu usaha bisnis. Setelah mendapatkan izin untuk pendirian usaha, kita bisa menggaji pegawai dan meminjam uang berdasarkan apa yang kita butuhkan. Pada akhir tahun, semua keuntungan dan kerugian akan menjadi milik kita.

Di bawah ini adalah beberapa factor penting dalam pendirian kepemilikan tunggal :

1. Kepemilikan tunggal tidak memerlukan biaya yang mahal untuk pembentukannya. Beberapa peraturan pemerintah yang harus dipatuhi.
2. Kepemilikan tunggal tidak dikenakan pajak pendirian usaha. Semua keuntungan dari kegiatan bisnis dikenakan pajak sebagai pendapatan perorangan.
3. Kepemilikan tunggal tidak memiliki batas dalam hutang dan obligasi bisnis. Tidak ada pembedaan antara pemilik dan asset perusahaan.
4. Kelangsungan hidup perusahaan perseorangan berakhir apabila pemilik meninggal
5. Karena semua modal yang diinvestasikan dalam perusahaan adalah milik perusahaan perseorangan, maka semua modal ekuitas yang dihasilkan hanya terbatas untuk kekayaan perseorangan.

**PERSEKUTUAN**

Persekutuan adalah asosiasi yang terdiri dari dua orang atau lebih yang menyelenggarakan usaha bersama. Persekutuan dapa digolongkan menjadi dua, yaitu (1) persekutuan umum dan (persekutuan terbatas).

Di dalam persekutuan biasa, semua rekanan sepakat untuk membagi pekerjaan dan sejumlah kas serta membagi keuntungan. Masing-masing rekanan bertanggungjawab atas hutang persekutuan. Persekutuan bisa dibentuk hanya dengan persetujuan lisan atau melalui perjanjian formal.

Persekutuan terbatas biasanya mewajibkan (a). minimal seorang rekanan menjadi rekanan biasa dan (b) rekanan terbatas tidak diperbolehkan berpartisipasi di dalam menjalankan perusahaan.  Berikut merupakan hal-hal yang perlu diingat di dalam persekutuan :

1. Persekutuan tidak memerlukan modal yang besar dan mudah dalam pembentukannya.
2. Rekanan umum memiliki kewajiban yang tidak terbatas terhadap hutang perusahaan. Kewajiban rekanan terbatas dan dibatasi oleh kontribusi yang telah diberikan kepada persekutuan.
3. Persekutuan berakhir ketika rekanan meninggal atau mengundurkan diri.
4. Sulit bagi persekutuan untuk meningkatkan jumlah kas.
5. Pendapatan yang berasal dari  persekutuan dikenakan pajak sebagai pendapatan perorangan.
6. Manajemen kontrol berada di tangan rekanan biasa.